

## Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa STIT SB Pariaman Pada Bulan Ramadhan Di Nagari Lareh Nan Panjang Kab Padang Pariaman

Eko Rojana<sup>1</sup>, Novia Yanti<sup>2</sup>, Saparria Fitriani<sup>3</sup>, Lidia Nusir<sup>4</sup>, Abdul Kadir<sup>5</sup>, Iqwanul  
Ramadhan<sup>6</sup>, Lazi Yafni<sup>7</sup>, Arma Atus Seha<sup>8</sup>, Rizki Candra<sup>9</sup>, Dedek Pabelan<sup>10</sup>,  
Yuni Safitri<sup>11</sup>, Irawati<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup> STIT Syekh Burhanuddin Pariaman, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Eko Rojana

E-mail: [ekorojana@stit-syekhburhanuddin.ac.id](mailto:ekorojana@stit-syekhburhanuddin.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa STIT Syekh Burhanuddin Pariaman, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah Kajian subuh, tadarus Al-Qur'an, Rumah Tahsin dan Tahfidz, Senam sehat dan gotong royong. Tujuan dari PKM ini adalah meningkatkan kesadaran spiritual dan membangun kepedulian sosial dengan mengajak masyarakat untuk lebih mendalami ibadah selama bulan Ramadhan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan 27 Februari 2025. PKM ini berkolaborasi bersama Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIT SB Pariaman di Nagari Lareh Nan Panjang Kampung Dama Kab. Padang Pariaman. Hasil dari kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif dari aspek spiritual maupun sosial, tidak hanya memperkuat iman kita, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik dan lebih peduli satu sama lain.

**Kata kunci** - pengabdian masyarakat, bulan suci ramadhan, lareh nan panjang

### Abstract

Community service activities by Lecturers and Students of STIT Syekh Burhanuddin Pariaman, namely the activities carried out are dawn study, Al-Quran recitation, Tahsin and Tahfidz House, Healthy exercise and mutual cooperation. The aim of this PKM is to increase spiritual awareness and build social awareness by inviting the community to deepen their worship during the month of Ramadan. This PKM activity was carried out on February 27, 2025. This PKM collaborated with STIT SB Pariaman Community Service Students (KKN) in Nagari Lareh Nan Panjang, Dama Village, Padang Pariaman Regency. The results of this activity succeeded in providing a positive impact from both spiritual and social aspects, not only strengthening our faith, but also strengthening social ties in society. Through community service, we can create a better environment and care more for each other.

**Keywords** - community service, the holy month of ramadan, lareh nan panjang

## **PENDAHULUAN**

Bulan Ramadhan merupakan waktu yang sangat istimewa bagi umat Muslim di seluruh dunia. Selama sebulan penuh, umat Islam menjalankan ibadah puasa, yang tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban spiritual, tetapi juga sebagai kesempatan untuk merenungkan diri dan memperbaiki karakter (Ritonga et al., n.d.). Melalui pengabdian kepada masyarakat Dosen dan Mahasiswa STIT SB Pariaman, dapat memanfaatkan momentum Ramadhan untuk meningkatkan kualitas diri dan memperkuat hubungan sosial di antara anggota komunitas. Selama bulan suci ini, banyak kegiatan keagamaan yang dapat diadakan untuk memperdalam pemahaman spiritual dan meningkatkan rasa kebersamaan.

Kegiatan seperti tadarus Al-Qur'an, sholat tarawih, dan kajian agama dapat menjadi sarana untuk membangun karakter yang baik. Selain itu, Ramadhan juga memberikan kesempatan untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial, seperti pembagian sembako dan penggalangan dana untuk mereka yang membutuhkan (Hasbi Siddiq, 2016). Dengan demikian, Ramadhan tidak hanya menjadi waktu untuk beribadah, tetapi juga untuk beramal dan berbagi, sehingga dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap sesama. Kegiatan sosial ini sejalan dengan prinsip berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam Islam, yang mendorong umat untuk saling membantu dan mendukung (Jamal, 2022). Kegiatan-kegiatan ini memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan dalam Al-Qur'an, seperti tanggung jawab dan kepedulian terhadap sesama, yang sangat penting dalam membentuk generasi yang lebih baik (Zulkifli, et,al 2024)

Aspek sosial dalam Ramadhan sangat penting, karena bulan ini mengajarkan kita tentang kepedulian terhadap sesama. Dalam suasana berbagi dan saling membantu, individu diharapkan dapat mengembangkan sikap empati dan solidaritas (Soinbala N.d). Kegiatan sosial yang dilakukan selama Ramadhan dapat memperkuat ikatan antarwarga, menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan saling mendukung. Dengan membangun komunitas yang peduli, kita dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial selama bulan suci ini, sehingga nilai-nilai pendidikan Islam dapat terinternalisasi dengan baik (Mat.syaifi, 2019)

Berdasarkan dari hasil survei lapangan, Nagari lareh nan panjang kurangnya kegiatan-kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial pada bulan Ramadhan. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat mengaktifkan kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial di Nagari Nan Panjang pada bulan Ramadhan agar setiap individu dapat merasakan manfaat dari ibadah puasa tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk orang lain. Dengan menjadikan Ramadhan sebagai ajang untuk membentuk pribadi yang baik, kita dapat menciptakan generasi yang lebih bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan peduli terhadap lingkungan sosialnya. Semoga kegiatan ini dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat dan menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus berbuat baik, tidak hanya di bulan Ramadhan, tetapi sepanjang tahun.

Tujuan dari PKM ini adalah meningkatkan kesadaran spiritual dan membangun kepedulian sosial dengan mengajak masyarakat untuk lebih mendalami ibadah selama bulan Ramadhan dan mengorganisir kegiatan sosial yang dapat membantu kegiatan-kegiatan sosial pada masyarakat.

## **METODE**

Pelaksanaan dilakukan pada bulan Suci Ramadhan pada tanggal 27 Februari 2025. PKM ini berkolaborasi bersama Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIT SB Pariaman di Nagari Lareh Nan Panjang Kampung Dama Kab. Padang Pariaman. Kami bersama mahasiswa melakukan survei lapangan beberapa hari sebelumnya dan membuat program kegiatan, kemudian kami menghubungi Wali nagari Lareh Nan Panjang dan Wali Korong Kampung Dama. Adapun program yang akan kami laksanakan yakni; Kajian Subuh setiap minggunya, tadarus Al-Quran setiap habis shalat terwih,

membuat Rumah Tahfiz Al-Quran dan Senam Sehat Setiap minggunya. Program semua itu kami laksanakan selama Bulan Suci Ramadhan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kajian Subuh**

Kajian subuh dilaksanakan setiap minggunya setelah habis shalat subuh. Kajian Subuh adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan pada waktu subuh, biasanya sebelum atau sesudah shalat subuh. Kegiatan ini biasanya berupa pembacaan dan pembahasan tentang Al-Qur'an, Hadits, atau topik-topik keagamaan lainnya (Defrinal, M.Sahdani Harahap, 2024). Kajian subuh ini dilakukan secara bergantian bersama dosen dan mahasiswa sebagai narasumbernya. Kajian subuh biasanya berupa ceramah singkat atau yang dikenal dengan istilah *kultum* (kuliah tujuh menit). Durasi ceramah ini berkisar antara 7 hingga 15 menit agar materi yang disampaikan tetap ringan, mudah dipahami, dan tidak membuat jamaah merasa lelah atau bosan. Dengan mendengarkan kajian, jamaah diingatkan untuk selalu taat menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya dan membantu membentuk rutinitas ibadah yang konsisten dan mempererat ukhuwah Islamiyah antar jamaah.



**Gambar 1.**

Kajian Subuh Di Surau Sipilin Tigo

### **Tadarus Al-Qur'an**

Tadarus Al-Qur'an adalah kegiatan membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan tujuan memahami makna dan kandungan ayat-ayatnya (Thaib, 2016). Tadarus Al-Qur'an dapat dilakukan secara individu atau bersama-sama dengan orang lain. Kegiatan tadarus Al-Quran dalam PKM ini melibatkan dosen, mahasiswa dan Jamaah shalat tarawih secara bersama-sama membaca, mengkaji, dan memahami ayat-ayat Al-Quran secara rutin selama bulan Ramadhan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan stiap malamnya sehabis shalat berjamaah. Tujuannya adalah menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Quran, meningkatkan pemahaman isi kitab suci, serta mempererat silaturahmi antara dosen, mahasiswa dan Jama'ah. Dalam pelaksanaannya, peserta tadarus biasanya bergiliran membaca Al-Quran, kemudian dilanjutkan dengan diskusi singkat mengenai makna dan relevansi ayat yang dibaca dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 2.**  
Tadarus Al-Qura'an Disurau Sipilin Tigo

### **Rumah Tahsin Dan Tahfidz Al-Qura'an.**

Rumah Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan yang fokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (tahsin) dan penghafalan Al-Qur'an (tahfiz) (Kudus, 2023). Rumah Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an adalah sebuah program yang dirancang sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kemampuan membaca (tahsin) serta menghafal (tahfiz) Al-Qur'an secara intensif. Dalam konteks Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang melibatkan dosen dan mahasiswa, kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Ramadhan setiap pukul 8.00-10.00 WIB dan sebagai momentum spiritual yang sangat tepat untuk memperdalam hubungan dengan Al-Qur'an. Sasaran rumah tahsin dan Tahfidz ini adalah seluruh anak-anak yang berada di Kampung Dama Nagari Lareh Nan Panjang.



**Gambar 3.**  
Kegiatan rumah Tahsin dan Tahfidz

### **Senam Sehat**

Senam sehat adalah kegiatan fisik yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh (Sulfian, 2022). Senam sehat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat hubungan antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat. Senam sehat ini dilakukan setiap hari minggu pukul 6.00-8.00 WIB selama bulan Ramadhan dan tujuannya adalah Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan senam sehat, memperkuat hubungan antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat.



**Gambar 4.**

Senam sehat bersama masyarakat Kp. Dama

### **Gotong Royong**

Gotong royong adalah kegiatan bersama yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama, biasanya dengan tujuan membantu atau menyelesaikan pekerjaan yang berat atau memakan waktu lama (Derung, n.d.). Kegiatan gotong royong ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kualitas lingkungan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat hubungan antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat. Gotong royong bertujuan meningkatkan kualitas lingkungan masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gotong royong, memperkuat hubungan antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan PKM gotong royong dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kualitas lingkungan, serta memperkuat hubungan antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat.



**Gambar 5.**

Gotong royong

### **KESIMPULAN**

#### **Kesimpulan :**

Dengan menjadikan Ramadhan sebagai ajang untuk membentuk pribadi yang baik, baik dalam aspek spiritual maupun sosial, kita tidak hanya memperkuat iman kita, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik dan lebih peduli satu sama lain. Semoga kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

**Saran :**

Terus Mengembangkan Program Pengabdian Masyarakat. Pastikan program pengabdian masyarakat di bulan Ramadhan dapat terus berlanjut dan berkembang, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat secara berkelanjutan. Menguatkan Ikatan Sosial: Lanjutkan upaya memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dapat mempertemukan dan mempererat hubungan antarwarga.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Wali Nagari Lareh Nan Panjang, Wali Korong Kampung dama dan masyarakat yang telah menerima kami dengan baik dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Semoga kegiatan ini dapat membawa manfaat bagi masyarakat. Dan terimakasih juga kepada Mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam pengabdian ini. Semoga pengabdian ini memberikan mamfaat untuk kita semua.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Defrinal, M.Sahdani Harahap, D. (2024). Penerapan metode dakwah pada kajian subuh dalam meningkatkan jamaah subuh di masjid agung pasaman islamic centre. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*. <https://jpcion.org/index.php/jpi>
- Derung, T. N. (2019). Gotong royong dan Indonesia. *Sapa: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 4(1), 5-13.
- Hasbi Siddiq. (2016). Kemampuan baca tulis al-qur'an dan motivasi tadarus al-qur'an. *al-riwayah: Jurnal Kependidikan*. <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>
- Jamal. (2022). Berbagi Pengetahuan dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam prespektif Islam. <https://doi.org/10.31958/Lathaif.V1i2.823>.
- Kudus, R. (2023). Pelatihan Tahsin Tahfidz Qur'an Di Rumah Tahfidz Qur'an At-Taqwa Masjid At-Taqwa Nusa Mappala Gowa. *Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat (Alkhidmah)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v1i4.483>
- Mat.syaifi. (2019). No Title. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ibadah Puasa Ramadhan.*, 65–93.
- Ritonga, A. M., Febrina, D., Hasibuan, F. R., Sinaga, K., Tambunan, I. A., & Sya, F. (n.d.). *Improving the Quality of Children ' s Ramadan Activities Through Community Service*. II(3), 5–16.
- Sulfian. (2022). Senam Indonesia Sehat dalam Meningkatkan Imunitas Tubuh Saat Pandemi Covid-19 di Desa Bulu-bulu. *Jurnal Lepa-Lepa Open*.
- Thaib, Z. bin H. (2016). Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, dan Penerapannya. *Al-Mufida*.
- Zulkifli, M. Y., Muttaqin, R., Jamaluddin, J., Rahman, M., Muslem, M., Suzanni, S., Sapparipin, S., Jamal, Z. I., Barat, N., & Nurhasanah, N. (2024). Tadrīs Ramadhan membangun Karakter Anak Bersama Al-Quran (Kolaborasi Pengabdian Masyarakat STAI Nusantara dan Badan Kemakmuran Mesjid Tibang Kota Banda Aceh). <https://doi.org/10.71153/Zona.V1i2.68>.